

ABSTRAK

Penelitian ini mengkombinasikan sampah pasar (SP), sampah taman (ST) dan rumen sapi (RS) sebagai bahan baku untuk mendapatkan rasio C/N bahan baku yang optimum. Komposter terdiri dari 6 variasi yaitu variasi 1 (70% SP : 30% ST), variasi 2 (60% SP : 20% ST : 20% RS), variasi 3 (50% SP : 30% ST : 20% RS), variasi 4 (40% SP : 40% ST : 20% RS), variasi 5 (30% SP : 50% ST : 20% RS) dan variasi 6 (20% SP : 60% ST : 20% RS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variasi komposisi bahan baku kompos sehingga didapatkan variasi yang paling optimum untuk proses pengomposan. Metode yang digunakan adalah pengomposan semi aerob. Hasil pengamatan terhadap kematangan kompos untuk parameter temperatur, pH, tekstur, warna serta bau telah memenuhi standar SNI 19-7030-2004 dengan lama pengomposan 12-21 hari. Hasil analisis kualitas kompos yang meliputi kadar air, C-organik, nitrogen, rasio C/N, fosfor, dan kalium belum semua variasi memenuhi standar SNI 19-7030-2004, yaitu nilai rasio C/N pada variasi 6 yang melebihi standar. Dari total bahan baku kompos sebanyak 3 liter, didapatkan kuantitas hasil kompos padat 0,5-1,25 liter dan kompos cair 0,05-1,5 liter. Berdasarkan hasil skoring terhadap kematangan, kualitas, dan kuantitas kompos, didapatkan variasi terbaik adalah variasi 2.

Kata Kunci : Kematangan, kualitas, kuantitas, rumen sapi, sampah pasar, sampah taman

